



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Fitra Herlinda (2018): Model of Group Counseling Service Based on the Integration to Increasing Student Communication Interaction at Islamic Integrated Senior High Schools in Pekanbaru

The aims of this research were (1) to identify the student communication interaction occurred in group counseling service, (2) to describe the step and quality of group counseling service implemented by the Guidance and Counseling teachers, and (3) to create group counseling service based on the integration of Islamic values in increasing student social interaction. It was a Research and Development (R&D) with ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) model. Purposive sampling technique was used in this research. The research findings concluded that (1) student communication interaction in the service process was not yet conducive, although it was not on **often** category such as: students dominate the talks so that it puts pressure on shy students, domination so that , they spoke in a high tone, they did not appreciate their friends such laughing at friends making mistakes, they imposed their opinions making the atmosphere of intimacy and friendship not intertwined, and they were embarrassed to argue; (2) Guidance and Counseling teachers implemented the service by following the steps—the stages of formation, transition, implementation, and termination, they were not maximum in integrating Islamic values making student communication interaction not conducive; and (3) the form and content of Guidance and Counseling model based on the integration of Islamic values were arranged in the form of key elements and implementation plots that were included in the guidebook. Besides, service implementation plan was created and consisted of steps implemented by the teachers in implementing group counseling service based on the integration of Islamic values and goal to be achieved, it was student communication interaction that was conducive and Islamic. The research findings showed that Guidance and Counseling model based on the integration of Islamic values that was trained and implemented by the teachers was on very practical category according to the user. Based on the observation result showed that, it was increasing student communication interaction that was conducive and Islamic. It meant that Guidance and Counseling model based on the integration of Islamic values was effective in increasing student communication interaction. Besides, based on the calculation of the coefficient effect size showed that was 0.69. it was on medium category. The result of t-test calculation showed that there was a difference between pretest and posttest scores, it meant that there was an enhancement student communication interaction that was conducive and Islamic in group counseling service process.

Keywords: Model, Group Counseling, Islamic Values, Communication Interaction

ABSTRAK

Fitra Herlinda (2018) : Model Layanan Bimbingan Kelompok Berbasis Integrasi untuk Meningkatkan Interaksi Komunikasi Siswa di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Kota Pekanbaru

Tujuan Penelitian ini adalah: (1) Mengidentifikasi bentuk interaksi komunikasi siswa yang terjadi dalam layanan bimbingan kelompok, (2) Menjelaskan langkah dan kualitas layanan bimbingan kelompok yang dilakukan guru bimbingan konseling, (3) Membuat model bimbingan kelompok berbasis integrasi nilai-nilai islami dalam meningkatkan interaksi komunikasi siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* dengan menggunakan pola pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Develop, Implement, and Evaluation*). Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Hasil penelitian menyimpulkan: (1) Interaksi komunikasi siswa dalam proses layanan bimbingan kelompok belum kondusif meskipun tidak dalam kategori sering atau banyak terjadi, seperti siswa mendominasi pembicaraan sehingga memberi tekanan pada siswa yang pemalu, siswa meninggikan suara, siswa tidak menghargai teman dalam bentuk mentertawakan teman yang salah, siswa memaksakan pendapat kepada teman sehingga kurang terjalin suasana keakraban dan persahabatan, siswa malu mengemukakan pendapat, (2) Guru bimbingan konseling sudah melakukan layanan bimbingan kelompok dengan mengikuti langkah-langkah yang ada yaitu, tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap pelaksanaan dan pengakhiran. Namun dalam setiap tahap tersebut guru bimbingan konseling belum maksimal mengintegrasikan nilai-nilai islami sehingga masih terjadi interaksi komunikasi siswa belum kondusif. (3) Bentuk dan isi model bimbingan konseling berbasis integrasi nilai-nilai islami disusun berupa elemen pokok dan alur pelaksanaannya yang dimuat dalam Buku Panduan. Selain itu dibuat RPL (Rencana Pelaksanaan Layanan) berisi langkah-langkah yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling dalam mengimplementasikan bimbingan kolompok berbasis integrasi nilai-nilai islami dan sasaran yang ingin dicapai yaitu interaksi komunikasi siswa yang kondusif dan islami. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model bimbingan kelompok berbasis integrasi nilai-nilai islami yang dilatihkan dan diimplementasikan guru bimbingan konseling berada dalam kategori sangat praktis menurut *user*. Dari hasil observasi menunjukkan terjadi peningkatan interaksi komunikasi siswa ke arah yang kondusif dan islami, artinya bimbingan kelompok berbasis integrasi nilai-nilai islami “efektif” meningkatkan interaksi komunikasi siswa. Di samping berdasarkan hitungan nilai koefisien *effect size* juga menunjukkan pada angka 0,69, angka ini termasuk dalam kategori “sedang”. Hasil perhitungan uji-t juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest*, berarti terjadi peningkatan interaksi komunikasi siswa ke arah kondusif dan islami dalam proses layanan bimbingan kelompok.

Kata Kunci : Model, Bimbingan Kelompok, Nilai-nilai islami, Interaksi komunikasi



ملخص

فطرة هرلندا، (2018) : نموذج خدمة الإشراف الجماعي المؤسس على التكامل لترقية المعاملة الاتصالية لدى التلاميد في المدرسة الثانوية الإسلامية المتکاملة بمدينة بکنبارو.

أهداف هذا البحث هي مايلي : (1) التعرف على نوع الاتصال الواقع لدى التلاميد في خدمة الإشراف الجماعي، (2) الشرح عن الخطوات وقيم خدمة الإشراف الجماعي التي أجراها مدرس الخدمة الاستشارية، (3) تأليف نموذج خدمة الإشراف الجماعي المؤسس على تكامل القيم الإسلامية في ترقية المعاملة الاجتماعية لدى التلاميد. نوع هذا البحث هو البحث والتنمية باستخدام نماذج ADDIE (التحليل، والتصميم، والتنفيذ، والتقييم). وأسلوب أخذ العينة في هذا البحث هو أسلوب العينة المدففة. وتم الاستبانتاب مبينا على نتيجة البحث فيما يلي : (1) المعاملة الاتصالية لدى التلاميد في عملية خدمة الإشراف الجماعي لم يكن جيدا ومطمئنا ولو أنه ليس بكثير مثل الكلام بالشراسة، ولا يرتاح في السماعة، وغير ودّي في الجماملة، وفرقة التلاميد، واستهزاء التلاميد بغيرهم من ضحايا على زميلهم الخاطئ، وإجبار التلاميد في تطبيق آراءهم حتى لا يتوقع بينهم روح المصاحبة، وتزداد التلاميد في تقىدم آراءهم، (2) مدرس الخدمة الاستشارية قد قام بخدمة الإشراف الجماعي من خلال الخطوات الموجودة وهي مرحلة التكوين، ومرحلة التحويل، ومرحلة التطبيق، ومرحلة الإتمام. ولكن الأسف أن في كل مرحلة من المراحل المذكورة كان مدرس الخدمة الاستشارية لم يكتمل في تكامل القيم الإسلامية حتى لم يزل يتوقع الاتصال غير المطمئن لدى التلاميد. (3) الشكل والمحويات في نموذج خدمة الإشراف الجماعي المؤسس على تكامل القيم الإسلامية تتكون من العناصر الأساسية والخطوات التنفيذية التي تتضمن في الكتاب الدليل. وبجانب ذلك دون كتاب لتصميم خطوات الخدمة حيث فيه الخطوات التي ينبغي على مدرس الخدمة الاستشارية القيام بها في تطبيق خدمة الإشراف الجماعي المؤسس على تكامل القيم الإسلامية والمدف الذى لا بد من الحصول عليه وهو الاتصال المطمئن الإسلامي لدى التلاميد. ودللت نتيجة البحث على أن نموذج خدمة الإشراف الجماعي المؤسس على تكامل القيم الإسلامية الذي قد سبق تدرينه والذي قد قام مدرس الخدمة الاستشارية بتطبيقه كان في المستوى البسيط جدا عند يoser. ودللت نتيجة الملاحظة على حسن تحول المعاملة الاتصالية لدى التلاميد تحولاً جيدا إسلامياً أي أن خدمة الإشراف الجماعي المؤسس على تكامل القيم الإسلامية "فعالة" لترقية المعاملة الاتصالية لدى التلاميد. وبالإضافة إلى ذلك، كانت نتيجة معامل حجم الانكعاس 0,69 وهي في المستوى "المتوسط". ودللت نتيجة اختبار t على وجود الفرق بين نتائج الاختبار القبلي ونتائج الاختبار البعدي حيث أنها تدل على حسن تحول المعاملة الاتصالية لدى التلاميد تحولاً جيدا وإسلامياً في عملية خدمة الإشراف الجماعي.

الكلمات الأساسية : النموذج، الإشراف الجماعي، القيم الإسلامية، المعاملة الاتصالية.